

Fanatisme lintas batas yang fungsional studi terhadap kelompok ultras gadungan milanisti Indonesia = Functional fanaticism across border study about ultras gadungan group in milanisti Indonesia

Mochamad Aby Rachman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20427792&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Ultras Gadungan, yang merupakan kelompok Ultras dari kelompok suporter sepakbola asing Milanisti Indonesia. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana proses kemunculan Ultras Gadungan, proses bertahannya kelompok tersebut, peran yang dimiliki dan perbandingannya dengan kelompok referensinya di Italia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan tiga informan yang memiliki latar belakang sebagai Ultras Gadungan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses terbentuknya kelompok Ultras ini diakibatkan oleh image negatif klub dan kelompok suporter lokal, serta adanya globalisasi dalam sepakbola. Hasil penelitian ini juga menjelaskan proses pembentukan kelompok Ultras ini dari lima tahap pembentukan kelompok Tuckman yaitu forming, storming, norming, performing, dan adjourning. Selain itu, hasil penelitian ini juga menjelaskan peniruan terhadap Ultras AC Milan yang merupakan kelompok referensi Ultras Gadungan, adanya eksklusifitas yang dimiliki Ultras Gadungan, dan jaringan sosial yang dibangun dengan kelompok referensi sebagai proses bertahannya Ultras Gadungan hingga saat ini. Terakhir, hasil penelitian ini juga membandingkan peran Ultras Gadungan yang berbeda maknanya dengan kelompok referensinya, Ultras AC Milan.

<hr>

ABSTRACT

This study discusses about Ultras Gadungan, which is an Ultras Group from foreign football fans club, Milanisti Indonesia. This study will explain how Ultras Gadungan exist, the sustainability process of this group, and the comparison of role between Ultras Gadungan and Ultras AC Milan in Italy. This study used qualitative approach and used three informant with Ultras Gadungan as their background. The result of this study showed that Ultras Gadungan exist because of local club and local fans club negative image, and also globalization in football. This study is also explained the formation process of Ultras Gadungan using five stages of Tuckman's group development (forming, storming, norming, performing, adjourning). Another thing that showed in this study is the imitation process from Ultras AC Milan as Ultras Gadungan's reference group, the exclusivity in Ultras Gadungan, and the social network between Ultras Gadungan and Ultras AC Milan, as the sustainability process of Ultras Gadungan. Lastly, this study showed the different meaning of role in comparison between Ultras Gadungan and their reference group, Ultras AC Milan.